

Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bimbingan Teknis *Home Industry* Pengelolaan Cengkeh Dan Pala Di Desa Takofi Kecamatan Moti

Bambang Tjiroso*, Mukhlis Muslimin, Sandi Rais, Syamsul Bahri LM

Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Kampus II Gambesi

*bambangtjiroso@unkhair.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan PKM Tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Khairun terpusat di Desa Takofi Kecamatan Pulau Moti. Desa Takofi adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Pulau Moti, rata-rata penduduk berprofesi sebagai petani dan nelayan. Salah satu penghasil pertanian terbesar dari desa ini adalah cengkeh dan Pala. Industri rumahan pengolahan cengkeh dan pala di desa ini dapat dikatakan sangat minim. Proses pemasaran cengkeh dan pala yang dilakukan oleh masyarakat Desa Takofi, biasanya dilakukan secara sendiri-sendiri oleh para petani kemudian dijual ke pengumpul Desa, ada pula para pedagang keliling yang datang dari rumah ke rumah untuk membeli hasil cengkeh kering para petani cengkeh yang ingin menjual hasil cengkehnya kepada mereka dan ada pula dijual langsung ke wilayah Ternate. Hasil pengabdian menunjukkan pada dasarnya mitra mudah memahami dan mempraktikkan materi pelatihan. Hal ini terbukti dari kemampuan mereka membuat beberapa produk olahan cengkeh dan pala seperti pembuatan minyak cengkeh dan produk olahan buah pala menjadi manisan pala sebagaimana yang diajarkan. Melalui kegiatan ini, mitra dapat termotivasi untuk berwirausaha dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada. Dengan demikian, sumber daya alam yang ada selain dapat dimanfaatkan secara optimal, juga dapat menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi keluarga.

Kata kunci: *Cengkeh, Pala, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Takofi.*

ABSTRACT

The 2022 PKM activities carried out by the Mechanical Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Khairun University, were completed in Takofi Village, Pulau Moti District. Takofi Village is one of the villages located in Pulau Moti District, with the average population working as farmers and fishermen. One of the biggest fertilizer producers from this village is cloves and nutmeg. The clove and nutmeg home processing industry in this village can be said to be very minimal. The clove and nutmeg marketing process carried out by the people of Takofi Village is usually carried out individually by the farmers and then sold to Village collectors; there are also itinerant traders who come from door to door to buy dried cloves from clove farmers who want to sell their cloves to them and some are sold directly to Ternate. The dedication results show that partners easily understand and practice the training material. This is evident from their ability to make several processed clove and nutmeg products, such as making clove oil and processed nutmeg products into candied nutmeg as taught. Through this activity, partners can be motivated to become entrepreneurs by utilizing existing local potential. Thus, the existing natural resources can not only be used optimally but also can generate added value for the family economy.

Keywords: *Cloves, Nutmeg, Community Empowerment, Takofi Village.*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan PKM Tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Khairun terpusat di Desa Takofi Kecamatan Pulau Moti. Salah satu kegiatan yang diusulkan adalah “Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui bimbingan teknis *Home Industry* pengolahan Cengkeh Dan Pala di Desa Takofi Kecamatan Moti”. Desa Takofi adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Pulau Moti, Rata-rata penduduk berprofesi sebagai petani dan nelayan. Salah satu penghasil pertanian terbesar dari desa ini adalah cengkeh dan Pala. Melalui program PKM tahun 2022 pelaksana akan melakukan pelatihan dan pemberdayaan masyarakat untuk mengolah cengkeh dan pala dan menjadikan komunitas petani cengkeh dan pala menjadi *Home Industry*.

2. ANALISA SITUASI DAN PERMASALAHAN

Provinsi Maluku Utara adalah penghasil cengkeh dan pala terbesar setelah Provinsi Maluku, tanaman ini merupakan tanaman rempah asli yang semenjak jaman belanda sudah diperebutkan. Perdagangan dan budidaya cengkeh dan pala secara turun-temurun sudah dilakukan dalam bentuk perkebunan rakyat. Penyebaran tanaman cengkeh dan pala keluar Kepulauan Maluku dan Maluku Utara dimulai sejak 1769, sedangkan ke wilayah Indonesia lainnya dimulai pada 1870. Dengan sumber daya genetik yang besar dengan pusat keberagamannya berada di Kepulauan Maluku. Cengkeh dan pala umumnya diperdagangkan dalam bentuk bunga kering dan biji pala sebagai bahan baku masakan.

Desa Takofi yang terletak di Kecamatan Pulau Moti setiap tahun menghasilkan 247,2 Ton. Cengkeh dan Pala setiap tahunnya merupakan salah satu daerah penghasil cengkeh di Desa Takofi namun. Industri rumahan pengolahan cengkeh dan pala di desa ini dapat dikatakan sangat minim. Proses pemasaran cengkeh dan pala yang dilakukan oleh masyarakat Desa Takofi, biasanya dilakukan secara sendiri-sendiri oleh para petani kemudian dijual ke pengumpul Desa, ada pula para pedagang keliling yang datang dari rumah ke rumah untuk membeli hasil cengkeh kering para petani cengkeh yang ingin menjual hasil cengkehnya kepada mereka dan ada pula dijual langsung ke wilayah Ternate. Petani cengkeh perlu mengetahui cara mengelola lebih lanjut tanaman cengkeh untuk memberikan nilai tambah dengan hasil olahan cengkeh, dibandingkan dengan menjual cengkeh mentah secara langsung. (Fina Nurbiyanti, dkk, 2021). Proses pengolahan cengkeh dan pala menjadi cengkeh kering dan biji pala kering yang siap di jual juga masih sangat tradisional yaitu dengan pengeringan dibawah sinar matahari dan Salah satu kendalanya adalah ketidakpercayaan pada diri mereka untuk membuat sesuatu yang baru dan berbeda. Akibatnya, selain monoton juga statis. (Wa Ode Winesty Sofyani, dkk, 2022). Kegiatan PKM Program studi teknik mesin pada tahun 2022 akan terpusat di Desa Takofi Kecamatan Pulau Moti dimana dalam salah satu program yang akan di laksanakan adalah "Pemberdayaan Masyarakat melalui bimbingan teknis Home Industry pengolahan Cengkeh Dan Pala di Desa Takofi Kecamatan Moti". Dalam kegiatan ini akan dilakukan workshop dan bimbingan teknis tentang metode pengeringan cengkeh dan pala yang efisien serta bagai mana mengolah mengolah cengkeh dan pala yang siap dipasarkan. Adapun permasalahan Mitra/ masyarakat di desa Takofi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Aspek Permasalahan Mitra/Masyarakat Desa

| Permasalahan Mitra /Masyarakat Desa | |
|--|--|
| Aspek Kesehatan | Aspek Teknik |
| Penurunan produksi cengkeh dan pemasaran cengkeh dan pala yang dijual | Kurangnya pengetahuan tentang pengolahan cengkeh dan pala |
| Metode pemasaran yang hanya pada pengumpul dan penjualan dengan metode berkeliling | Proses pengeringan cengkeh dan pala yang masih tradisional |

3. METODE PELAKSANAAN

Solusi dari program PKM tentunya akan disesuaikan dengan permasalahan yang dialami oleh mitra seperti yang dikemukakan diatas. Adapun solusi dari permasalahan mitra antara lain :

Tabel .2 Permasalahan dan Solusi Bagi Mitra

| Mitra | Permasalahan | Solusi |
|-----------------------------------|--|--|
| Desa Takofi, Kecamatan Pulau Moti | <ul style="list-style-type: none"> • Penurunan produksi cengkeh dan pemasaran cengkeh dan pala yang dijual • Metode pemasaran yang hanya pada pengumpul dan penjualan dengan metode berkeliling • Kurangnya pengetahuan tentang pengolahan cengkeh dan pala • Proses pengeringan cengkeh dan pala yang masih tradisional | <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan peningkatan produksi dan metode pemasaran Online • Pelatihan pengolahan cengkeh menjadi olahan siap jual • Pelatihan pembuatan mesin pengering cengkeh |

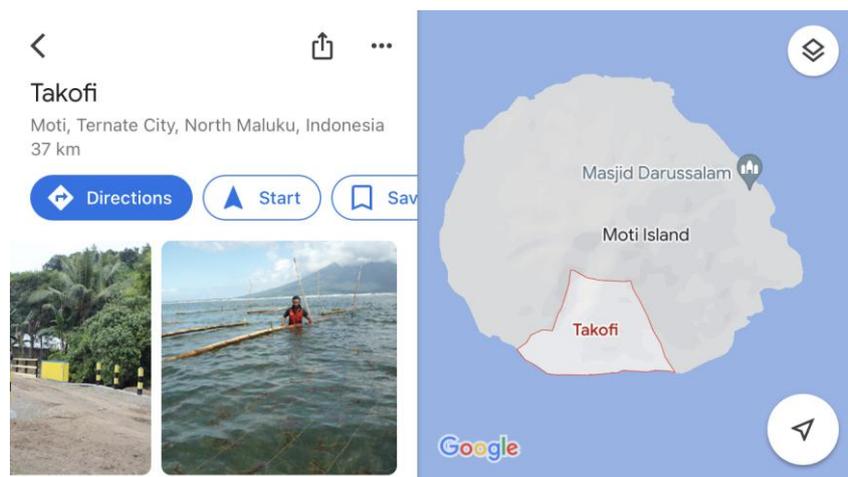


Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program PKM

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Lokasi Pelaksanaan PKM

Kegiatan PKM Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bimbingan Teknis *Home Industry* Pengelolaan Cengkeh Dan Pala dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2022 di Kantor Kelurahan Takofi, Kecamatan MOTI. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pada pukul 9:00 – 14:00. Perjalanan ditempuh selama kurang lebih 2 Jam dengan menggunakan *Speed Boat*.



Gambar 2. Peta Lokasi Desa Takofi

Pelaksanaan diawali dengan beberapa sambutan antara lain

1. Sambutan Ketua Tim PKM Program Studi Teknik Mesin Ibu Ir. Lita Asyriati Latif, ST., M.TM
2. Sambutan Ketua Program Studi Teknik Mesin Bapak Kifli Umar, ST., MT
3. Sambutan Kepala Kelurahan Takofi Bapak Bapak Andi Muhammad Nur, S.Sos

Setelah beberapa sambutan dan perkenalan, kegiatan selanjutnya adalah paparan materi pelaksanaan PKM.



Gambar 3. Sambutan dan perkenalan pelaksanaan PKM Kelurahan Takofi

20 peserta hadir dalam kegiatan PKM di Kelurahan Takofi yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu dan para generasi muda di desa tersebut.

Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Sebagai Berikut:

1. Home Industry

Home Industry atau yang dikenal sebagai Industri Rumah Tangga dalam Buku Manajemen Home Industry Peluang Usaha di Tengah Krisis menyatakan bahwa industri rumah tangga adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industry tertentu. Disebut sebagai unit usaha dalam skala kecil karena berpusat pada rumah (Muliawan, 2008). Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah menyatakan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk Tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.00

2. Pengolahan Cengkeh

Paling umum dan banyak dilakukan adalah diolah menjadi minyak cengkeh. Cengkeh harus segera dipanen ketika memasuki fase kaliks dimana sisi luar dari bunga beralih dari hijau ke merah muda jadi kuning merah dan ketika bunga mekar mengeluarkan benang sari.

3. Pengemasan Manisan Buah Pala

- Pilihlah bahan baku yang masih segar. Untuk manisan pala kering, pilihlah buah yang berukuran sedang sampai besar agar mudah dibentuk
- Untuk pengemasan, lebih baik gunakan kemasan kaleng karena awet hingga 1 tahun.
- Untuk menghemat gula, gunakanlah gula dari hasil penirisan pembuatan manisan pala kering.

4. Hambatan yang harus di hadapi

- Pada proses pengemasan harus benar-benar diperhatikan agar jangka waktu manisan lebih lama dan awet.
- Untuk manisan pala kering, pengeringan menggunakan matahari lebih lama kurang lebih 3-5 hari. Selain itu, dengan matahari tidak sama keringnya dan kebersihan kurang terjaga, maka dari itu pengeringan lebih cepat dan efisien menggunakan oven dengan suhu 60-65°C.

5. Strategi Pemasaran

- Gunakan promosi di berbagai media, internet, media cetak, maupun media elektronik.
- Menjaga kualitas produk tetap baik.

- c) Tetapkan harga yang tidak terlalu mahal, tetapi terjangkau oleh masyarakat.
- d) Berikan sentuhan warna yang lain, selain merah, hijau, dan kuning.



Gambar 4. Paparan Materi Home Industry Cengkeh dan Pala

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Takofi Kecamatan Pulau Moti telah berlangsung dengan lancar. Kegiatan ini mendapat respon baik dari mitra sehingga sesuai dengan harapan. Namun demikian, mitra masih perlu mendapat perhatian dan pendampingan. Hasil pengabdian menunjukkan pada dasarnya mitra mudah memahami dan mempraktikkan materi pelatihan. Hal ini terbukti dari kemampuan mereka membuat beberapa produk olahan cengkeh dan pala seperti pembuatan minyak cengkeh dan produk olahan buah pala menjadi manisan pala sebagaimana yang diajarkan.

Melalui kegiatan ini, mitra dapat termotivasi untuk berwirausaha dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada. Dengan demikian, sumber daya alam yang ada selain dapat dimanfaatkan secara optimal, juga dapat menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Khairun dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Khairun yang telah mendanai pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sofyani, Wa Ode Winesty, et al. "Pelatihan Pemanfaatan Buah Kelapa Dan Pala Di Desa Tumburano Konawe Kepulauan." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8.2 (2022): 1055-1064.
- Nurbiyanti, Fina, et al. "Upaya Meningkatkan Ekonomi Petani Cengkeh di Kp. Babakan Cimahi Desa Girimekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung." *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 1.27 (2021): 174-188.